

MENANAMKAN JIWA KEPEMIMPIN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD MUHAMMADIYAH 02 PENDAKIAN KOTA BENGKULU

Muhammad Amin Akbar*¹, Agus Ramon²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * aminakbar@gmail.com

ABSTRAK

SD Muhammadiyah 02 pendakian kota Bengkulu adalah sekolah dasar yang terletak di jalan Pendakian, Malabero, Kecamatan Teluk Segera Kota Bengkulu, Kabupaten Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dengan banyak siswa dan guru. Masa kanak-kanak merupakan masa keemasan perjalanan manusia. Saat ini merupakan masa kritis bagi perkembangan manusia, termasuk perkembangan spiritual, motorik, intelektual, linguistik dan sosial. Kecerdasan emosional membantu anak mengelola amarahnya dan menerima perbedaannya dengan orang lain. Maka anak tersebut akan menjadi anak yang tidak hanya cerdas, namun juga sehat mental, mempunyai emosi yang baik dan menjadi pemimpin. Salah satu bidang kecerdasan emosional yang menjadi fokus adalah keterampilan sosial anak, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa sendiri dan membutuhkan orang lain. Saat ini, di dunia digital, anak-anak menghabiskan hari kerjanya sendirian dengan perangkat elektronik dan menjadi manusia. Jadi penting untuk memperhatikan. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan pada anak sejak dini akan membantu mereka membangun keterampilan berpikir yang benar, memungkinkan mereka mengambil keputusan yang baik di masa depan dan membantu mereka memahami diri sendiri dan orang lain.

Kata Kunci: kepemimpinan, keterampilan, anak

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mendobrak norma-norma yang ada dan memulai proses perubahan evolusioner yang lebih adaptif. Berdasarkan teori transformasional, kita melihat bahwa pemimpin mempunyai peran bermitra, membangun dan memberdayakan (Bakhtiar, 2022). Pemimpin mentransformasi organisasi dengan menyelaraskan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, menciptakan budaya organisasi yang mendorong kebebasan berekspresi, dan memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi. Keterampilan kepemimpinan sangat penting untuk terus menyelaraskan, membangun, memberdayakan dan mengembangkan organisasi yang Anda pimpin untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan (Redhana, 2019).

Kepemimpinan merupakan kunci utama dalam sebuah organisasi, sehingga

akan mudah untuk dikelola jika pemimpinnya pandai membangun dasar kepercayaan di antara para anggotanya, namun sulit bagi sebuah organisasi tanpa seorang pemimpin untuk mendapatkan kepercayaan dari para anggotanya (Hasanah et al., 2023). Lingkungan organisasi/operasional bersifat kompleks dan berkembang pesat. Oleh karena itu, pemimpin harus cepat dan tangkas dalam mengambil keputusan (Kadir et al., 2021).

Menjadi bos adalah proses yang sangat panjang. Pemimpin yang ditunjuk harus memiliki keterampilan kepemimpinan. "Kepala sekolah ditunjuk dengan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi," kata Mintzberg. Pemimpin yang menjalankan kepemimpinan harus secara aktif mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dimilikinya (Kadir et al., 2021). Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana dan keterampilan apa yang

harus dikembangkan oleh para pemimpin. Inilah topik utama yang dipelajari dan dibahas dalam artikel ini. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan atau melakukan apa yang Anda ingin mereka lakukan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama mencapai tujuan bersama (Redhana, 2019). Oleh karena itu, program penguasaan harus menjadi bagian wajib dalam kurikulum pendidikan guru (Hasanah et al., 2023).

Kepemimpinan merupakan fenomena yang telah lama dikenal dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya psikologi dan manajemen. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami bagaimana orang menjadi pemimpin yang efektif dan bagaimana kepemimpinan mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi, salah satunya adalah bagaimana pemimpin dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinannya dengan belajar dari pengalaman dan kesalahan (Redhana, 2019). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa memerlukan strategi pembelajaran yang holistik, kreatif dan kontekstual. Untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam pendidikan guru siswa, guru perlu mengetahui bagaimana merancang pengajaran yang relevan yang menggerakkan seluruh aspek individu, mulai dari psikologis, perhatian dan pikiran. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan bagi siswa adalah penting. Karena kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan profesionalnya (Bakhtiar, 2022).

Orang yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik adalah orang yang mampu menyampaikan gagasannya kepada orang lain. Jika berbicara tentang soft skill, di antara semua soft skill yang ada, keterampilan komunikasi adalah yang utama (Kadir et al., 2021).

Saat ini, untuk pendidikan teknis, masyarakat harus mampu menggunakan teknologi untuk berkomunikasi di dunia digital baru. Semua keterampilan yang diperlukan untuk berhasil menghadapi tantangan, hidup di dunia yang sangat sulit dan penuh ketidakpastian, serta membangun kehidupan dan karier yang sukses di dunia kerja merupakan keterampilan abad 21. Manusia tidak dilahirkan dengan keterampilan ini; mereka memperolehnya melalui pelatihan, studi atau pengalaman. Mengembangkan bakat dan keterampilan abad ke-21 akan efektif bila dipromosikan melalui pendidikan.

Kurikulum 2013 benar-benar menganut keterampilan abad 21 baik dari segi standar isi, standar pembelajaran dan standar penilaian. Misalnya, standar proses mengharuskan pendidik menggunakan pendekatan ilmiah dan pembelajaran. Permasalahannya adalah sebagian besar pembelajaran dilakukan oleh guru. Akibatnya siswa tidak mampu memperoleh keterampilan abad 21. Oleh karena itu, perubahan pendidikan dari pembelajaran yang diarahkan pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan respon terhadap upaya pengembangan keterampilan siswa abad ke-21 (Bakhtiar, 2022).

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan Menanamkan kepemimpinan bagi anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian ini dilaksanakan SD Muhammadiyah 02 pendakian kota Bengkulu, kecamatan teluk segera, kabupaten kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. di mana lokasi ini berdekatan dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 14 Agustus sampai sebanyak 6 kali, dengan durasi waktu 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan.

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tentang pelatihan public speaking dan tata acara berkomunikasi yang baik dan benar di depan umum. bagi anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian kota Bengkulu khususnya Kelas VI (enam). Berhasilnya suatu pelatihan ditentukan oleh metode dan pelaksanaan yang dilakukan secara sistematis

Adapun kegiatan yang diberikan selama pelatihan public speaking diantaranya adalah :

1. Memberikan Materi tentang Kepemimpinan.
2. Mengajak anak-anak untuk belajar bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang di ambil.
3. Mengajarkan anak untuk bersikap terbuka pada ide baru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama enam hari .dengan awalan kegiatan yaitu pengenalan untuk melihat potensi anak melalui pemberian pertanyaan acak yang saat anak anak berhasil menjawab mereka akan mendapatkan hadiah. Pelaksanaan menanamkan jiwa kepemimpinan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian kota Bengkulu terutama Kelas V (Enam) agar mereka nantinya bisa menguasai materi ini sebelum melanjutkan ke sekolah yang tingkatannya berbeda dengan sekarang.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

- 1). Pemberian materi mengenai public VI (enam) mendapatkan responan, antusias semangat mereka sangat tinggi. Mereka mengikuti pembelajaran ini dengan baik.Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Agustus.



Gambar 1. Pemberian materi.

- 2). Tahap kedua atau selanjutnya adalah Mengajarkan anak untuk bertanggung jawab seringkali membuat mereka lebih mandiri. Selain itu, Anda juga bisa menjadi pribadi yang tidak mengkritik orang lain ketika melakukan kesalahan. Yang terpenting, berpikir bertanggung jawab membuat anak lebih berhati-hati dan berpikir sebelum melakukan sesuatu.



Gambar 2. menjelaskan tentang Hakikat Kepemimpinan

Sampai saat ini masih banyak kesalahpahaman mengenai pengertian kepemimpinan, dan masyarakat menganggap bahwa itu adalah jabatan atau pemimpin, sehingga banyak orang yang menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan tersebut dan berusaha menjadi seorang pemimpin, dimulai dari penjualan. sedang bekerja Itu posisi yang menguntungkan, posisi di mana Anda menghisap atasan Anda, posisi di mana Anda bergesekan dengan teman-teman Anda. . Atau cara lain untuk mengejar kepemimpinan. Hasilnya adalah seorang penguasa yang tidak dicintai, dihormati, ditaati atau dibenci. Pemimpin ini menggunakan kekuasaannya untuk mengendalikan, mengendalikan, atau mengendalikan orang lain agar mereka dapat mengendalikannya.

3). Tahap selanjutnya adalah melatih anak-anak memiliki sifat terbuka dan memiliki ide-ide (Enam) SD Muhammadiyah 2 pendakian kota bengkulu

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelatihan menanankan jiwa kepemimpinan ini diharapkan agar dapat membantu anak-anak SD Muhammadiyah 2 pendakian kota bengkulu untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk memberanikan diri berbicara didepan umum. Sehingga membantu siswa dalam mengekspresikan dirinya di depan umum dengan segala keunikan yang mereka miliki .Selain anak-anak dapat memahami kemampuan ini secara teoritis. yang di daharapkan dalam pelatihan ini anak-anak mampu mengeskplor diri. Jadi dengan selalu berlatih semua orang dapat menjadi seorang pemimpin yang baik dan juga bisa . berguna untuk diri mereka sendiri juga orang-orang sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini terutama kepada kepala sekolah beserta guru-guru sekolah SD Muhammadiyah 2 pendakian kota bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata di SD Muhammadiyah 2 pendakian Kota bengkulu. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama melaksanakan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini Terimakasih untuk semua pengalaman yang sangat berharga selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata bersama adik-adik di SD Muhammadiyah 2 pendakian kota bengkulu ini. Sejatinya bahwa mengajar bukan hanya sekedar tentang memberi ilmu melainkan menyentuh dan menyauh pada hati mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, B. (2022). Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(7), 103–112. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i1.1003>
- Hasanah, E., Suyata, S., Ghazi, M. I. Al, Fauzia, F., & Akbar, S. (2023). Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 373–381. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4579>
- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.583>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Istiningtyas, A., & Safitri, W. (2020). Upaya melatih jiwa kepemimpinan pada anak usia dini melalui big puzzle. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*, 2(3), 124–127.
- Mulyono, H. 2018. "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.93>
- Waruwu, W. 2021. Membangun kepemimpinan dalam diri anak sejak usia dini. 1–9.

Hajar, S., Tinus, A., & Budiono. 2019.
"Pembinaan Kesiswaan Untuk
Penumbuhan." Civic Hukum, 4(1),
56-66.